

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dinas kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah pada bidang kesehatan yang memiliki kedudukan di bawah tanggung jawab bupati melalui sekretaris daerah (Diakses pada 26 Mei 2023 dari artikel : *yog.kab.go.id*). Pada Kota Yogyakarta, dinas kesehatan merupakan salah satu perangkat pemerintah Kota Yogyakarta yang memiliki tugas dan fungsi membantu Wali Kota Yogyakarta dalam bidang kesehatan. Sesuai peraturan daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2000, dan menimbang pada Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 pemerintah Kota Yogyakarta dianjurkan untuk menata ulang organisasi dinas daerah di lingkungan pemerintah Kota Yogyakarta untuk mendukung fungsi dan wewenang dalam bidang kesehatan agar tercapai pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat secara berdaya guna, maka perlu membentuk lembaga yang mengelola dan memfasilitasi bidang kesehatan sehingga dibentuklah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Visi dan misi yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dilansir dari website https://kesehatan.jogjakota.go.id/profil/visi_misi yaitu Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat untuk Keberdayaan Masyarakat dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan sedangkan misi yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yaitu :

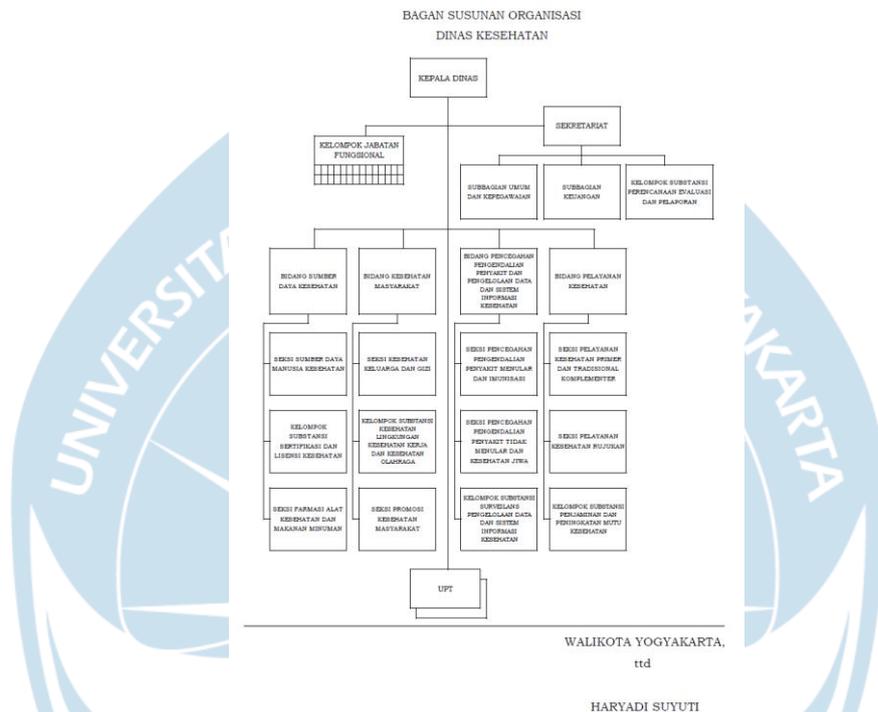
- a. Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat
- b. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta
- c. Memperkuat moral, etika dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya
- e. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
- f. Membangun sarana prasarana publik dan permukiman
- g. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta memiliki struktur organisasi yang memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan bidang masing – masing. Susunan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta digambarkan melalui bagan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

- 34 -

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 96 TAHUN 2021
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS,
FUNGSI, DAN TATA KERJA DINAS KESEHATAN.



Sumber : Website Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Terdapat beberapa program kerja yang telah disusun oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dalam bidang kesehatan masyarakat, di antaranya yaitu permohonan operasial fasilitas layanan kesehatan, mengadakan kegiatan vaksinasi massal, melakukan penyuluhan mengenai bahaya virus COVID-19 serta penerapan protokol kesehatan. Selain itu, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga memberikan data terkini terkait bauran kasus terkonfirmasi COVID-19.

Sebagai identitasnya, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta memiliki motto yaitu Melayani Dengan Sepenuh Hati yang merupakan pedoman dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai sarana penunjang dalam pelayanan kepada masyarakat, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta memanfaatkan beberapa media sosial di antaranya website, youtube dan Instagram yang diberi nama @promkeskotajogja.

B. Profil Akun Instagram @promkeskotajogja

Akun Instagram @promkeskotajogja merupakan akun yang dibuat oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sebagai *platform* untuk menyebarkan informasi khususnya terkait kesehatan yang mengunggah postingan pertama pada tahun 2018, yakni dua tahun sebelum adanya COVID-19. Pada awalnya, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menggunakan akun Instagram @promkeskotajogja sebagai platform untuk membagikan beberapa kegiatan sosialisasi kesehatan melalui berbagai macam media seperti kunjungan ke stasiun televisi, siaran radio, penyuluhan kepada beberapa kecamatan yang ada dalam lingkup wilayah Kota Yogyakarta dengan mengadakan kegiatan senam sehat, buka puasa bersama dan sebagainya hingga pada tahun 2020 saat COVID-19 telah masuk ke Indonesia, Instagram @promkeskotajogja pertama kali mengunggah postingan mengenai COVID-19.

Postingan pertama yang diunggah akun Instagram @promkeskotajogja adalah poster berisi informasi mengenai gejala awal COVID-19, tips pencegahan serta *hotline* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pada minggu berikutnya akun Instagram @promkeskotajogja mulai aktif mengunggah postingan seputar COVID-19 dengan mengunggah enam postingan pada satu minggu pertama. Terdapat dua poster di antara poster yang diunggah dalam satu minggu pertama yang memiliki judul yakni mengenai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan juga Novel Coronavirus (Covid-19) yang merupakan virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan, sedangkan empat postingan lainnya merupakan poster mengenai hotline COVID-19, cara memakai masker yang benar, langkah – langkah mencuci tangan, dan etika ketika batuk.

Gambar 2.2 Postingan Pertama Pada Masa Pandemi



Sumber : Instagram @promkeskotajoga

Gambar 2.3 Postingan Minggu Berikutnya



Sumber : Instagram @promkeskotajoga

Masyarakat membutuhkan informasi mengenai apa itu virus corona, juga informasi seputar penanganan yang harus dilakukan pada masa pandemi guna meminimalisir penularan virus COVID-19. Melalui akun Instagram @promkeskotajogja, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta memberikan beberapa informasi tersebut sesuai dengan *update* yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan karena informasi seputar COVID-19 pada setiap postingan yang diunggah oleh Instagram @promkeskotajogja selalu menyertakan sumber baik dari Kementerian Kesehatan maupun *website* resmi dari satgas covid.

Instagram @promkeskotajogja berusaha menyajikan informasi yang kredibel dilengkapi dengan warna, gambar dan tulisan yang jelas sehingga dapat menarik perhatian pengikut akun Instagram sesuai dengan visi yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yaitu “Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat untuk Keberdayaan Masyarakat dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan” (Diakses pada 11 Mei 2023 dari artikel : https://kesehatan.jogjakota.go.id/pages/profil/visi_misi/). Visi tersebut menyatakan bahwa informasi yang disajikan oleh Instagram @promkeskotajogja dapat dipertanggungjawabkan dan bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat.

Akun Instagram @promkeskotajogja menyajikan informasi mengenai penerapan protokol kesehatan dan memberikan edukasi bahwa COVID-19 belum usai. Informasi dan edukasi tersebut disajikan dengan warna dan gambar yang mencolok dan juga menarik sehingga @promkeskotajogja dapat menyampaikan pengetahuan baru bagi masyarakat khususnya bagi pengikut.

Informasi dan edukasi yang diberikan oleh Instagram @promkeskotajogja tidak hanya dalam bentuk poster atau gambar namun juga berupa video reels animasi dan juga video dokumentasi pelaksanaan kegiatan edukasi pencegahan virus COVID-19 yang dilakukan oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta serta video edukasi bagaimana virus COVID-19 ditularkan.

Gambar 2.4 Unggahan Informasi dan Edukasi Seputar COVID-19



Sumber : Instagram @promkeskotajogja

Postingan pada bulan Mei 2023 yang diunggah oleh Instagram @promkeskotajogja adalah postingan mengenai zona risiko COVID-19 yang ada di Kota Yogyakarta dalam periode 21-27 Mei 2023 dengan menyisipkan himbauan kepada masyarakat berupa pengingat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dilengkapi dengan gambar – gambar untuk memudahkan masyarakat memahami pesan tersebut. Selanjutnya, selain peta zona risiko COVID-19 instagram @promkeskotajogja juga masih rutin mengunggah konten berupa informasi kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan di berbagai fasilitas kesehatan. Informasi mengenai pelaksanaan vaksinasi diunggah sebanyak dua hingga tiga kali dalam satu minggu melalui *Instagram story* @promkeskotajogja.

Gambar 2.5 Unggahan Zona Resiko COVID-19 dan Informasi Vaksinasi





Sumber : Instagram @promkeskotajogja)

C. Pengikut Akun Instagram @promkeskotajogja

Sesuai dengan pemaparan pada BAB selanjutnya, peneliti menggunakan pengikut akun Instagram @promkeskotajogja sebagai objek penelitian. Pengikut akun Instagram yang dipilih oleh peneliti akan dipilih secara acak tanpa melihat kriteria dari pengikut akun tersebut. Peneliti akan menyebarkan kuisioner kepada 98 responden acak yang akan dikirimkan melalui *direct message* (DM) Instagram.